

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden terhadap pencegahan Tb.Paru mayoritas memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (43,3%), diikuti dengan pengetahuan kurang sebanyak 10 orang (33,3%), dan hanya 7 orang (23,3%) yang memiliki pengetahuan baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas keluarga belum memiliki pemahaman menyeluruh tentang pencegahan penularan Tuberkulosis Paru. Sama halnya dengan Hasil penelitian responden tentang deteksi dini Tb.Paru menunjukkan bahwa dari 30 responden, mayoritas memiliki pengetahuan cukup mengenai deteksi dini Tuberkulosis Paru, yaitu sebanyak 14 orang (46,7%). Sebanyak 7 orang (23,3%) memiliki pengetahuan baik, dan 9 orang (30%) memiliki pengetahuan kurang.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan tenaga keperawatan, khususnya perawat komunitas dan perawat di fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas, dapat lebih aktif dalam memberikan edukasi kepada keluarga pasien mengenai pentingnya pencegahan dan deteksi dini TB Paru. Penyuluhan kesehatan harus dilakukan secara berkala dan berkesinambungan dengan menggunakan metode yang mudah dipahami serta disesuaikan dengan latar belakang sosial dan budaya keluarga. Edukasi juga dapat melibatkan media visual dan audio untuk meningkatkan pemahaman masyarakat.

5.2.3 Bagi pendidikan keperawatan

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan dapat memperkuat materi pembelajaran mengenai peran keluarga dalam pencegahan dan pengendalian penyakit menular seperti TB. Selain itu, mahasiswa keperawatan juga perlu dibekali keterampilan komunikasi efektif, pendekatan budaya, serta kemampuan edukatif dalam praktik lapangan agar dapat berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat melalui program promosi dan preventif kesehatan

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menjangkau populasi yang lebih luas dan mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, akses terhadap informasi kesehatan, serta peran petugas kesehatan dalam edukasi keluarga. Penelitian kualitatif juga dapat dilakukan untuk menggali lebih dalam persepsi, hambatan, dan kebutuhan informasi keluarga terkait pencegahan dan deteksi dini Tuberkulosis Paru.